



## RINGKASAN

PUTRI NUR AWALIAH. Peningkatan Produksi Paprika menggunakan Sistem Hidroponik Irigasi Tetes pada gapoktan Lembang Agri. *Increased Production of Paprika using a Drip Irrigation Hydroponic System at gapoktan Lembang Agri.* Dibimbing oleh VERALIANTA Br SEBAYANG.

Paprika merupakan komoditas sayuran asing yang potensial yang dapat dikembangkan di Indonesia serta bernilai ekonomis tinggi, Produksi paprika yang terus meningkat dari tahun ke tahun menandakan permintaan yang semakin tinggi. Gapoktan Lembang Agri melakukan budidaya paprika yang dilakukan dengan menerapkan sistem budidaya secara hidroponik. Tujuan dari pengembangan bisnis ini adalah merumuskan rencana ide pengembangan bisnis peningkatan produksi paprika menggunakan sistem hidroponik irigasi tetes pada gapoktan Lembang Agri.

Metode yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu analisis SWOT dan analisis finansial. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategi yang digunakan untuk menganalisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*), Ancaman (*threat*) yang ada pada perusahaan. Analisis finansial dilakukan untuk memperhitungkan biaya dalam suatu pengembangan ide bisnis layak atau tidak layak untuk dilakukan.

Gapoktan Lembang Agri merupakan organisasi yang menanungi kelompok tani yang berada di Kampung Pengkolan, Desa Cikidang, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat. Komoditas yang dikembangkan oleh gapoktan Lembang Agri sebanyak 17 komoditas salah satunya adalah Paprika. Dalam menjalankan bisnis budidaya gapoktan Lembang Agri menggunakan tanam budidaya secara konvensional dan hidroponik.

Kajian pengembangan bisnis yang didapatkan berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh strategi (W-O) dari kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) yang dimiliki perusahaan. Hidroponik sistem irigasi tetes ini merupakan sistem dimana mengalirkan air secara menetes yang diatur debitnya sesuai kebutuhan tanaman. Pemberian air pada sistem irigasi tetes dilakukan dengan memberikan beberapa nozel yang diletakkan pada permukaan tanah dekat dengan perakaran tanaman. Pemberian air pada sistem irigasi tetes dilakukan melalui alat aplikasi yang dapat memasok air dengan debit yang rendah dengan frekuensi yang besar disekitar perakaran tanaman.

Berdasarkan dari hasil analisis aspek finansial, pengembangan bisnis ini dikatakan layak dengan nilai NPV sebesar Rp 482.734.082, IRR 89 %, *Net BC* 5,89, *Gross B/C* 1,33, *R/C ratio* 1,44, dan *Payback period* yaitu 2 tahun 2 bulan. Pengembangan bisnis ini sangat sensitif terhadap penurunan produksi paprika sebesar 30% dan kenaikan harga pupuk sebesar 20%.

Kata kunci: Gapoktan Lembang Agri, Hidroponik, Paprika.